

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan dilakukan saat ini tidak terlepas dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan saat ini memiliki ketergantungan dalam objek yang akan diteliti.

1. Maulana et al (2021)

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Maulana et al., (2021) adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) bank umum terhadap *Return On Assets* (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana et al. (2021) termasuk dalam penelitian kuantitatif, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 43 bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis linear berganda dan untuk teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling. Hasil dari penelitian (Maulana et al., 2021) *Capital Adequacy Ratio* (X1) tidak berpengaruh terhadap ROA, LDR (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPL (X3) berdampak negatif terhadap ROA dan BOPO (X4) berdampak negatif terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Adanya persamaan variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*
- b. Adanya persamaan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda

Dalam penelitian terdahulu juga terdapat perbedaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada

- a. Menggunakan tahun penelitian yaitu 2017-2019 sedangkan penelitian sekarang menggunakan data pada tahun 2017-2021.
- b. Menggunakan variabel independen yang berbeda yaitu *Operational Efficiency Ratio*.

2. El Idrissi & Alami (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh El Idrissi & Alami (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Maroko. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data bank yang terdaftar di Casablanca Stock Exchange (CSE) yang diperoleh dari laporan tahunan selama tahun 2014 – 2019, penelitian ini menggunakan pendekatan GMM EGLS untuk menganalisis data. Hasil penelitian dari El Idrissi & Alami (2021) ukuran dewan (X1) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Y), dualitas CEO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Y), keragaman gender (X3) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (Y), independensi direksi (X4) berdampak positif terhadap kinerja keuangan (Y), direktur asing (X5) berdampak negatif terhadap kinerja keuangan (Y), komite Audit (X6) berdampak negatif

terhadap kinerja keuangan (Y), komite nominasi dan remunerasi (X7) berdampak positif terhadap kinerja keuangan (Y), rapat dewan (X8) berdampak negatif terhadap kinerja keuangan (Y).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (El Idrissi & Alami, 2021) terdapat persamaan dengan peneliti sekarang berupa variabel dependennya yaitu variabel ROA.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen yang berbeda dengan peneliti sekarang yaitu Ukuran Dewan, Dualitas CEO, Keragaman Gender, Independensi Direksi, Direktur Asing, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan rapat dewan.
- b. Adanya perbedaan data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang, peneliti terdahulu menggunakan data yang ada di Maroko sedangkan peneliti sekarang menggunakan data yang ada di Indonesia.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan analisis GMM EGLS untuk menganalisis datanya sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda.

3. Musah & Adutwumwaa (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh (Musah & Adutwumwaa, 2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur tata kelola perusahaan seperti ukuran dewan, independensi dewan, keragaman gender dewan dan dualitas CEO terhadap kinerja

keuangan bank pedesaan di Ghana. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dikarenakan pertama, peneliti ingin menguji analisis hubungan antara variabel corporate governance dan kinerja keuangan BPR di Ghana. Kedua, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan BPR di Ghana. Populasi penelitian ini mencakup semua bank yang terdaftar di ARB APEX, terdapat 140 bank akan tetapi peneliti hanya menggunakan 30 bank dikarenakan kelengkapan laporan keuangan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dualitas CEO (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan ROE (Y), ukuran dewan (X2) berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE (Y), independensi dewan (X3) berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE (Y), keragaman gender (X4) berpengaruh negatif terhadap ROA dan ROE (Y).

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang yang terletak pada :

- a. Adanya persamaan pada variabel dependen yaitu ROA.
- b. Menggunakan teknik analisis yaitu analisis linier berganda.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Adanya perbedaan dalam penggunaan data populasi dari peneliti terdahulu dan sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan populasi yang diambil dari Ghana sedangkan peneliti sekarang mengambil populasi di Indonesia.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen CEO, Ukuran Dewan, Independensi Dewan, Keragaman Gender sedangkan penelitian

sekarang menggunakan variabel independen *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan *BOPO*

4. Efriyenty (2020)

Tujuan dari penelitian Efriyenty (2020) adalah untuk dapat mengetahui pengaruh yang diberikan dari modal rasio kecukupan atau dapat disebut *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan juga kredit bermasalah atau dapat disebut dengan *Non Performing Loan* (NPL) yang telah terdaftar dalam bursa efek indonesia atau disingkat BEI. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dian Efriyenty ini beliau menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan library research sampel yang didapat berasal dari perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017, terdapat 100 sampel perusahaan yang telah diambil. Analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. variabel yang digunakan dalam penelitian Efriyenty (2020) adalah *Return On Assets* (Y), *Capital Adequacy Ratio* (X1) dan *Non Performing Loan* (X2). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dian Efriyenty (2020) adalah *Capital Adequacy Ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Non Performing Loan* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang yang terletak pada :

- a. Menggunakan variabel independen yang sama dengan penelitian sekarang yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*.

- b. Adanya persamaan teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis linear berganda.

Terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada tahun penelitian yang digunakan peneliti terdahulu dengan sekarang yang dimana peneliti terdahulu menggunakan data pada tahun 2013-2017, sedangkan peneliti sekarang menggunakan data dari tahun 2017-2021.

5. Al-Dhaimesh & Al Zobi (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Usman dan Mo'taz bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan akuntansi keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Yordania. Data dari penelitian ini di dapatkan dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di Yordania pada tahun 2013 – 2017, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat 11 bank yang dipilih berdasarkan kelengkapan data keberlanjutan. Hasil dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa dimensi ekonomi (X1) dan dimensi sosial (X2) berpengaruh positif terhadap Return On Equity (Y), sedangkan dimensi lingkungan (X3) tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (Y). Selain itu, hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengungkapan dimensi ekonomi (X1), social (X2) dan lingkungan (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dalam penelitian yang dilakuka oleh Al-Dhaimesh & Al Zobi (2019) terdapat persamaan dengan penelitian sekarang yang terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu *Return On Assets*.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Adanya perbedaan variabel independen yang digunakan seperti dimensi sosial, dimensi lingkungan dan dimensi ekonomi
- b. Adanya perbedaan data yang digunakan, peneliti terdahulu melakukan penelitian di Yordania sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian di Indonesia.

6. Sofyan (2019)

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sofyan menjelaskan bahwa semakin banyaknya jasa keangan non bank yang memberi kemudahan dan kecepatan penyaluran kredit kepada masyarakat untuk membantu kebutuhan keuangannya, membuat DPR tetap bertahan di industri keuangan. Begitu juga dengan bank umum dan bank asing yang terus meningkatkan sektor kredit mikro yang menjadi andalan DPR. Profitabilitas bank dapat ditentukan secara makro dan mikro. Pada level mikro profit merupakan suatu determinan yang dibutuhkan oleh setiap institusi perbankan. Secara makro perbankan harus mampu menyerap guncangan eksternal negatif dan mencapai stabilitas sistem keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sofyan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari CAR, NPL, LDR dan OCOI terhadap *Return On Assets*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data dari tahun 2010 sampai dengan 2016 yang didapat dari website Bank Indonesia kemudian diolah dan di analisis dengan

menggunakan pendekatan teori keuangan dan perbankan untuk dapat mengetahui ROA. Analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan STATA. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sofyan adalah CAR (X1) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*, LDR (X2) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*, OCOI (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* dan *Non Performing Loan* (X4) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (Y). Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang yang terletak pada variabel independen yang digunakan seperti *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Penelitian terdahulu menggunakan tahun yang berbeda dengan penelitian sekarang yaitu 2010 sampai dengan 2016, sedangkan peneliti sekarang menggunakan data dari tahun 2017 sampai 2021.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data yang berbeda dengan peneliti sekarang yaitu analisis regresi data panel dengan STATA sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi linear berganda.

7. Yudiartini & Dharmadiaksa (2016)

Pada penelitian Yudiartini dan Dharmadiaksa menjelaskan bahwa bank adalah suatu lembaga intermediasi yang berperan sebagai perantara keuangan dari pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bank juga harus tetap memperhatikan tingkat kesehatan bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Yudiartini dan Dharmadiaksa ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*. Populasi dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Sampel penelitian didapatkan dengan menggunakan teknik purposive sampling, berdasarkan teknik tersebut terdapat 12 sampel perusahaan yang didapatkan. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yudiartini dan Dharmadiaksa adalah variabel *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Non Performing Loan* (X2) dan *Loan to Deposit Ratio* (X3) tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Y). Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang yang terletak pada :

- a. Adanya persamaan variabel yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio*.
- b. Adanya persamaan dalam penggunaan teknik analisis yaitu teknik analisis linear berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada tahun data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dengan sekarang yaitu 2011-2013, sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2017-2021.

8. Vernanda & Widyarti (2016)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Vernanda & Widyarti, 2016) bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio*

(LDR), *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Operasional Pendapatan (BOPO), dan Ukuran Perusahaan (Size) terhadap profitabilitas komersial konvensional perbankan di Indonesia yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 - 2015, yang menggunakan metode purposive sampling sehingga terdapat 25 bank umum yang digunakan sebagai sampel penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Vernanda & Widyarti, 2016) menyimpulkan bahwa semua variabel CAR (X1), LDR (X2), NPL (X3), BOPO (X4) dan SIZE (X5) berpengaruh terhadap ROA.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Adanya persamaan variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio* dan *BOPO*
- b. Adanya persamaan dalam menggunakan teknik analisis linier berganda

Terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Adanya perbedaan tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu tahun 2010 – 2015 sedangkan peneliti sekarang menggunakan 2017-2021.
- b. Terdapat perbedaan variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu SIZE.

9. Susanto, Heri & Kholis (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Susanto, Heri & Kholis (2016) ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan untuk mengukur tingkat profitabilitas dengan proxy ROA. Rasio keuangan meliputi CAR, CR, LDR, BOPO, NPL dan NIM. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan. Pada penelitian ini sampel didapatkan dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk mengumpulkan data populasi dari laporan keuangan Bank milik Negara periode 2007-2014. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Heri dan Nur adalah menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR (X1), NPL (X5) dan NIM (X6) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y), dan variabel CR (X2), LDR (X3) dan BOPO (X4) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y). Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang yang terletak pada :

- a. Adanya persamaan variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu dengan yang sekarang yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* dan *BOPO*.
- b. Adanya persamaan dalam penggunaan teknik analisis yaitu teknik analisis linear berganda.

Terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada :

- a. Adanya perbedaan tahun sampel yang digunakan yaitu tahun 2007-2014 sedangkan yang digunakan pada penelitian sekarang adalah tahun 2017-2021.

- b. Terdapat perbedaan variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu CR dan NIM.

10. Widowati & Suryono (2015)

Pada penelitian Widowati & Suryono (2015) menjelaskan bahwa perbankan adalah salah satu penopang yang dapat memperkuat sistem perekonomian suatu negara, karena bank berfungsi sebagai perantara keuangan yang mampu menyalurkan dana suatu negara. Menurut Widowati & Suryono (2015) juga menjelaskan bahwa laporan keuangan suatu bank adalah suatu pencatatan mengenai keadaan suatu perusahaan pada periode tertentu. Dan dijelaskan juga bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu kondisi keuangan bank yang melibatkan neraca dan laporan laba rugi.

Penelitian yang dilakukan oleh Widowati & Suryono (2015) bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Non Performance Loan (NPL) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar dalam BEI 2010-2013. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif yang dimana sampel yang digunakan non-probability sampling yaitu purposive sampling dengan jenis metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai X1, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai X2, dan Non Performance Loan (NPL) sebagai X3 dan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

profitabilitas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan Non Performance Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yang terletak pada :

- a. Adanya persamaan pada variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan sekarang seperti *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio*.
- b. Adanya persamaan menggunakan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu teknik analisis regresi linear berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang terletak pada pada tahun sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu 2010-2013 sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2017-2021.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Signaling Theory

Teori sinyal adalah suatu teori yang memberikan suatu informasi kinerja suatu perusahaan (Spence, 1973). Menurut Suwardjono (2014:583) teori sinyal adalah sebuah teori yang digunakan manajemen untuk mengungkapkan informasi privat yang diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya informasi tersebut adalah berita baik. Teori ini memperkuat sinyal yang diberikan pihak bank kepada investor supaya investor berminat untuk berinvestasi di bank tersebut.

Semakin besar profitabilitas suatu bank maka bank tersebut dikatakan sehat sehingga hal tersebut akan memperkuat minat kepada investor atau nasabah untuk menyimpan uang mereka di bank tersebut, jika sebaliknya profitabilitas suatu bank rendah maka akan menurunkan minat investor atau nasabah.

2.2.2 *Return On Assets*

Return On Assets adalah suatu rasio yang digunakan untuk dapat mengetahui seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba berdasarkan aset yang digunakan oleh perusahaan tersebut Efriyenty (2020). Menurut Sofyan (2019) *Return On Assets* adalah suatu rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang didapatkan perusahaan jika diukur dengan nilai aset. Semakin besar ROA menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aset yang diberikan kepada perusahaan.

Return On Assets dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

2.2.3 *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio adalah rasio kecukupan modal yang wajib dimiliki suatu bank, dikarenakan rasio ini berguna untuk menampung kerugian suatu bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka semakin tinggi pula bank dapat menampung resiko kerugian. Menurut Yudiartini & Dharmadiaksa (2016) *Capital Adequacy Ratio* adalah suatu rasio permodalan yang digunakan untuk melihat kinerja suatu bank mengeluarkan dana untuk pengembangan usaha dan

menampung kerugian dana yang diakibatkan dari suatu bank. Menurut Sofyan (2019) *Capital Adequacy Ratio* adalah suatu rasio yang menunjukkan seberapa besar total aset suatu bank yang mengandung unsur risiko yang juga dibiayai dari modal sendiri bank tersebut. Menurut Widowati & Suryono (2015) CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh jumlah seluruh aset bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank.

Capital Adequacy Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{CAR} = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\% \text{ atau}$$

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Inti} + \text{Modal Pelengkap}}{\text{ATMR Neraca} + \text{ATMR Administratif}} \times 100\%$$

2.2.4 *Non Performing Loan*

Non Performing Loan adalah suatu pinjaman yang dimana peminjam tidak dapat membayar pinjamannya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, hal ini juga dapat disebut dengan kredit bermasalah. Menurut Yudiantini & Dharmadiaksa (2016) NPL adalah suatu rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam mengukur resiko kegagalan pengembalian kredit dari debitur. Menurut Sofyan (2019) menjelaskan bahwa semakin tinggi NPL suatu bank maka menunjukkan semakin buruk kualitas dari kredit.

Non Performing Loan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{NPL} = \frac{\text{KREDIT BERMASALAH}}{\text{TOTAL KREDIT}} \times 100\% \text{ atau}$$

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit kurang lancar} + \text{macet} + \text{diragukan}}{\text{TOTAL KREDIT}} \times 100\%$$

2.2.5 *Loan to Deposit Ratio*

Loan to Deposit Ratio adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah masyarakat dan modal sendiri yang digunakan Kasmir (2012). Menurut Manikam (2013) *Loan to Deposit Ratio* adalah ukuran likuiditas yang mengukur perbandingan dana yang ditempatkan dalam bentuk kredit, yang berasal dari dana pihak ketiga. Besarnya loan to deposit rasio menurut pemerintah maksimum adalah 110%.

Loan to Deposit Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{TOTAL Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \text{ atau}$$

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Simpanan dari Nasabah}} \times 100\%$$

2.2.6 *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*

Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya Susanto, Heri & Kholis (2016). Rasio *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* dapat juga digunakan untuk mengatur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional pendapatan operasional. Berdasarkan ketentuan yang telah dibuat oleh Bank Indonesia *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* dapat dikatakan efisien apabila nilai rasionya berada dibawah 90%.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{TOTAL Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.2.7 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets*

Rasio CAR adalah suatu tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menutupi kerugian yang disebabkan oleh asset beresiko. Menurut Vernanda & Widyarti (2016) *Capital Adequacy Ratio* memiliki suatu hubungan dengan profitabilitas dikarenakan rasio tersebut digunakan untuk menghitung seberapa besar modal suatu bank yang memadai untuk menunjang kebutuhannya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Efriyenty (2020) dan Sofyan (2019) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Dengan begitu menunjukkan bahwa semakin besar CAR menunjukkan kemampuan bank dalam memperoleh laba yang baik.

2.2.8 Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets*

Non Performing Loan adalah suatu rasio yang menunjukkan bahwa kemampuan suatu manajemen bank dalam mengelolah kredit bermasalah. Menurut Vernanda & Widyarti (2016) *Non Performing Loan* merupakan suatu risiko yang diakibatkan oleh suatu kegagalan atau ketidakmampuan suatu nasabah dalam mengembalikan pinjaman beserta pinjaman yang telah disepakati. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Vernanda & Widyarti (2016) dan Susanto, Heri & Kholis (2016) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Semakin besar NPL, maka akan semakin besar pula risiko kegagalan kredit yang disalurkan dan berpotensi menurunkan pendapatan

bunga serta menurunkan laba. Apabila laba yang dihasilkan turun, maka akan menurunkan ROA.

2.2.9 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*

Loan to Deposit Ratio adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah masyarakat dan modal sendiri yang digunakan Kasmir (2012). Semakin tinggi LDR yang dimiliki oleh suatu bank menunjukkan bahwa semakin besar laba bank yang diterima bank. Sehingga dapat dikatakan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maulana et al. (2021) dan Vernanda & Widyarti (2016) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

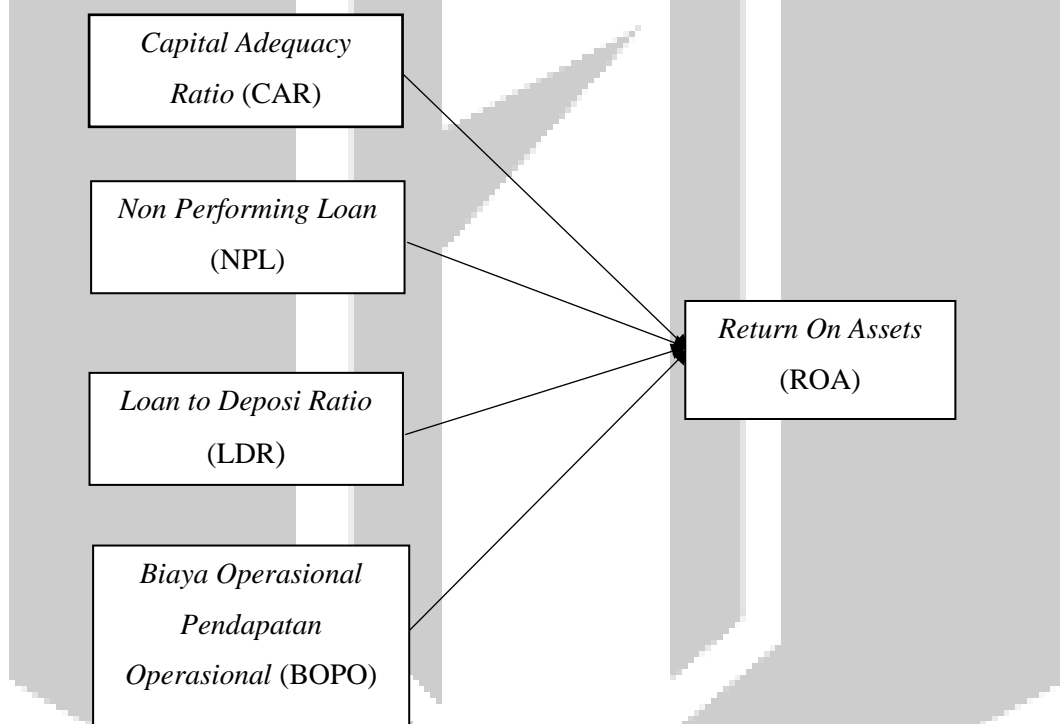
2.2.10 Pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* terhadap *Return On Assets*

Menurut Vernanda & Widyarti (2016) BOPO memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan karena menunjukkan seberapa besar bank dapat melakukan efisiensi terhadap biaya operasional yang dikeluarkan. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan yang lebih besar bagi bank untuk mendapatkan keuntungan yang lebih dan menunjukkan bahwa bank tidak berada dalam kondisi bermasalah Sukarno & Syaichu (2006). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Vernanda & Widyarti (2016) menunjukkan bahwa *Biaya*

Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Non Performing Loan* (X2), *Loan to Deposit Ratio* (X3) dan *BOPO* (X4) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (Y).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis penelitian ini adalah

H1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets*

H2 : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Assets*

H3 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets*

H4 : *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Assets*